

ANALISIS SPASIAL KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2022

Meita Choppypah

Abstrak

Stunting merupakan kondisi gangguan tumbuh kembang pada anak yang bersifat multifaktor. *Stunting* memiliki konsekuensi buruk bagi kemampuan kognitif, gangguan pertumbuhan, dan penyakit degeneratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis spasial kejadian *stunting* pada balita di 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan studi ekologi dengan metode deskriptif observasional. Data sekunder berasal dari Kementerian Kesehatan RI dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Analisis data dilakukan pada distribusi spasial dan autokorelasi spasial dengan *Moran's I*, *Moran's Scatterplot*, LISA, dan BiLISA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi spasial *stunting* pada balita di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2022. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan pemberian vitamin A membentuk kelompok dan akses jamban sehat membentuk pola tersebar dengan *stunting* pada balita. Daerah *hotspot stunting* di Jawa Barat adalah Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *stunting* di Provinsi Jawa Barat tidak berhubungan secara geografis. Variabel yang memiliki autokorelasi spasial dengan *stunting*, yaitu BBLR, pemberian vitamin A, dan akses jamban sehat. Penelitian ini merekomendasikan Pemerintah Provinsi Jawa Barat bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di kabupaten/kota berkolaborasi untuk fokus pada daerah *hotspot* atau kluster *stunting* untuk mengatasi faktor risiko *stunting* secara komprehensif.

Kata Kunci : Analisis Spasial, *Stunting*, Balita

SPATIAL ANALYSIS OF THE INCIDENCE OF STUNTING IN CHILDREN UNDER-FIVE-YEARS IN WEST JAVA PROVINCE IN 2022

Meita Choppypah

Abstract

Stunting is a multifactorial problem of growth and development disorders in children. Stunting has adverse consequences for cognitive ability, growth disorders, and degenerative diseases. This study aims to determine the spatial analysis of stunting incidence in children under-five-years in West Java Province in 2022. This study used ecological studies with observational descriptive methods. Secondary data was from the Indonesian Ministry of Health and the West Java Provincial Health Office. Data analysis was in spatial distribution and spatial autocorrelation with Moran's I, Moran's Scatterplot, LISA, and BiLISA. The study findings that there were no spatial autocorrelation stunting in children under-five-years in West Java Province in 2022. Low Birth Weight (LBW) and vitamin A administration form a cluster, and access to healthy latrines forms a dispersed pattern with stunting. Stunting hotspot areas in West Java are Tasikmalaya Regency and Sumedang Regency. This study concluded that stunting in West Java was not associate geographically. Variables that have spatial autocorrelation with stunting, namely LBW, vitamin A administration, and access to healthy latrines. This study recommends that the West Java Provincial Government and related Regional Apparatus Organizations (OPD) in regencies/cities focus on stunting hotspots or cluster areas to address the risk factors of stunting comprehensively.

Keywords: Spatial Analysis, Stunting, Children Under-Five-Years